

**WORKSHOP PEMBUATAN PRODUK PELICIN DAN PEWANGI PAKAIAN GUNA
MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PKK DI DESA CISAUK KECAMATAN
CISAUK, KABUPATEN TANGERANG, PROVINSI BANTEN**

Rizky Aina As Syahadat¹, Mahyar², Achmad Chaerul Muslim³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia 15417

email : ¹dosen00916@unpam.ac.id ²dosen00918@unpam.ac.id ³dosen00934@unpma.ac.id

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini seluruh lapisan masyarakat harus dapat mengikuti perkembangannya, salah satu cara untuk dapat mengikuti perkembangannya adalah dengan memberdayakan organisasi PKK, organisasi PKK yang didalamnya mayoritas diisi oleh para ibu rumah tangga harus dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 program PKK yang salah satunya adalah Pendidikan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkorporasi. Workshop Kegiatan pembuatan produk pelicin dan pengharum pakaian ini dilakukan di Desa Cisauk kecamatan Cisauk kabupaten Tangerang. Tujuan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anggota PKK dan menambah penghasilan keluarga sesuai dengan salah satu dari 10 program PKK

Kata kunci : Pembuatan Produk, PKK

A. PENDAHULUAN

Aktivitas rumah tangga yang sering dilakukan selain mencuci adalah menyetrika pakaian, kegiatan menyetrika pakaian sudah menjadi aktivitas rumah tangga setiap harinya. Pada masa sekarang ini membuat pakaian lebih wangi merupakan salah satu harapan dari banyak ibu-ibu rumah tangga, umumnya untuk membuat pakaian lebih wangi dapat menggunakan deterjen atau dengan menambahkan pewangi pada saat proses pencucian pakaian atau pada saat proses pembilasan.

Kegiatan menyetrika pakaian saat ini tidak seperti zaman dahulu yang hanya menggunakan alat setrika baju biasa, hal ini terdapat beberapa kendala seperti menyetrika menjadi lebih lama dan hasil pakaian yg di setrika tidak wangi. Salah satu produk untuk mempermudah dan membuat hasil setrika lebih rapih adalah pelicin dan pewangi pakaian. Dipasaran saat ini terdapat beberapa merek pelicin dan pewangi pakaian untuk mempermudah hasil setrika, namun karena produk ini untuk kebutuhan sehari-hari, maka membuat masyarakat harus menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk kebutuhan produk pelicin dan pewangi pakaian ini.

Pelicin dan pewangi pakaian adalah suatu zat cair yg disemprotkan kepada pakaian sebelum dilakukan proses setrika, Pelicin pakaian digunakan untuk mempermudah proses setrika dan membuat hasil setrika lebih rapih dan wangi, pada saat proses setrika panas yang tinggi dapat menyebabkan bau wangi pada pakaian berkurang, karena senyawa kimia yang ada dapat terurai (di atas suhu 80oC). Sehingga pakaian menjadi tidak wangi lagi. Pelicin dan pewangi pakaian dapat digunakan saat proses setrika.

Kecamatan Cisauk mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari tahun ke tahun, posisinya yang strategis mendorong pembangunan disegala bidang aspek baik kewilayahan, ekonomi,

social maupun politik. Berbagai terobosan dan upaya dilakukan Pemerintah Kecamatan Cisauk dalam rangka mewujudkan Kecamatan Cisauk yang lebih berkualitas

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cisauk dan ingin mengajak masyarakat Desa Cisauk untuk workshop dalam pembuatan Pelicin dan pewangi pakaian dengan judul PKM: **“Workshop Pembuatan Produk Pelicin Dan Pewangi Pakaian Guna Meningkatkan Pemberdayaan PKK Di Desa Cisauk Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten”**.

Adapun perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana cara membantu masyarakat Kelurahan Cisauk dalam workshop pembuatan Pelicin dan pewangi pakaian untuk memberdayakan PKK Karang Taruna Kelurahan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten?
2. Bagaimana membantu menciptakan kreativitas Kelurahan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dalam membuat produk Pelicin dan pewangi pakaian?

Tujuan kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Kelurahan Cisauk dalam workshop pembuatan Pelicin dan Pewangi Pakaian untuk memberdayakan PKK Kelurahan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
2. Membantu kreativitas PKK Kelurahan Cisauk dalam membuat produk Pelicin dan pewangi pakaian.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah:

1. Manfaat bagi masyarakat setempat adalah mengetahui bagaimana membuat produk Pelicin dan pewangi pakaian.
2. Manfaat bagi para dosen pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan terkait membuat produk Pelicin dan pewangi pakaian.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Produk

Produk merupakan segala sesuatu baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat ditawarkan

kepada konsumen untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhannya (Laksana, 2008:67).

Produk juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk memuaskan suatu keinginan/semua kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide (Kotler dan Keller, 2009:4). Pengertian Produk Menurut Kotler & Armstrong (2015: 253-254) beberapa atribut yang menyertai dan melengkapi produk (karakteristik atribut produk) adalah sebagai berikut:

1. Product Quality (Kualitas Produk) Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsifungsinya. Kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan operasikan dan diperbaiki, dan atribut lain yang berharga pada produk secara keseluruhan.

2. Produk Features (Fitur Produk) Fitur produk merupakan alat persaingan untuk mendiferensiasikan produk perusahaan terhadap produk sejenis yang menjadi persaingan. Menjadi produsen awal yang mengenalkan fitur baru yang dibutuhkan dan dianggap bernilai menjadi salah satu cara yang efektif untuk bersaing.
3. Product Style and Desain (Gaya dan Desain Produk) Gaya semata-mata menjelaskan penampilan produk tertentu. Gaya mengedepankan tampilan luar dan membuat orang bosan. Gaya yang sensasional mungkin akan mendapat perhatian dan mempunyai nilai seni, tetapi tidak selalu membuat produk tertentu berkinerja dengan baik. Berbeda dengan gaya, desain bukan sekedar tampilan setipis kulit ari, tetapi desain masuk ke jantung produk. Desain yang baik dapat memberikan kontribusi dalam hal kegunaan produk dan juga penampilannya. Gaya dan desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan kinerja produk, memotong biaya produksi dan memberikan keunggulan bersaing di pasar sasaran. Gaya dan desain yang baik juga akan berkontribusi terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Karena keunggulan suatu produk menjadi senjata utama perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan mencapai tujuan.

Dimensi dan Indikator Kualitas Produk

Kualitas produk memiliki dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik dari suatu produk. Menurut David Garvin dalam buku Fandy Tjiptono (2016:134) kualitas produk memiliki delapan dimensi sebagai berikut:

1. *Performance* (kinerja), merupakan karakteristik operasi pokok dari produk inti (core product) yang dibeli.
2. *Features* (fitur atau ciri-ciri tambahan), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. *Reliability* (reliabilitas), yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
4. *Conformance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. *Durability* (daya tahan), yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat digunakan.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan direparasi; serta penanganan keluhan secara memuaskan.
7. *Esthetics* (Estetika), yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.
8. *Perceived Quality* (kualitas yang dipersepsikan), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

Pelicin dan pewangi pakaian adalah suatu zat cair yg disemprotkan kepada pakaian sebelum dilakukan proses setrika, Pelicin pakaian digunakan untuk mempermudah proses setrika dan membuat hasil setrika lebih rapih dan wangi, Pelicin dan pewangi pakaian ini umumnya terbuat dari Alkyl dimethylbenzyl ammonium chloride atau Benzalkonium klorida, Parfume dan silicone

Benzalkonium Klorida (BAC) merupakan surfaktan kationik dengan gugus polarnya bermuatan positif. Benzalkonium klorida banyak digunakan sebagai desinfektan dan sanitiser pada produk rumah tangga, pertanian, rumah sakit, perkantoran. Juga digunakan sebagai algisida (pembasmi alga) dan slimisida (pembasmi lendir) untuk kolam renang, industri penampung air, dan kolam pertanian. Bahan ini juga digunakan pada berbagai sediaan topical pada pengobatan infeksi

minor untuk mata, mulut dan tenggorokan dan sebagai pengawet pada sediaan untuk pengobatan eksternal

Benzalkonium Klorida atau Benzalkonium Chloride (BAC) adalah surfaktan kation dengan rumus umum $CH_5CH_2N(CH_3)_2RCl$, dimana R adalah gugus alkil dari n-C₈H₁₇ sampai n-C₁₈H₃₇. Benzalkonium Klorida juga dikenal sebagai alkylbenzyltrimethylammonium chloride (ADBAC). Benzalkonium klorida merupakan gabungan dari alkylbenzyltrimethylammonium chloride yang tidak dihitung jumlah dan panjang rantai alkilnya

Dalam pembuatan pelicin dan pewangi pakaian ini juga digunakan bahan parfume sebagai pewangi pada pakaian. Parfum atau minyak wangi didefinisikan menjadi suatu kompleks campuran dari berbagai variasi senyawa dengan konsentrasi yang tepat dan dilarutkan dalam pelarut yang sesuai. Zat pewangi dapat berasal dari minyak atsiri atau dibuat sintesis. Parfum digunakan untuk member rasa segar dan harum pada badan. Mekanisme yang tepat dari interaksi parfum dengan tubuh agar menimbulkan bau yang berbeda pada masing-masing individu belum diketahui. Volatile dalam parfum menunjukkan pola yang berbeda ketika terjadi penguapan dari kulit manusia. Pola tersebut dipengaruhi oleh suhu tubuh, struktur kulit atau keberadaan partikel lipid yang masing-masing dapat mengubah penguapan temporal dari senyawa kimia yang ada dalam parfum (Lenochova et al, 2012:1-2).

Pengertian Pemberdayaan PKK

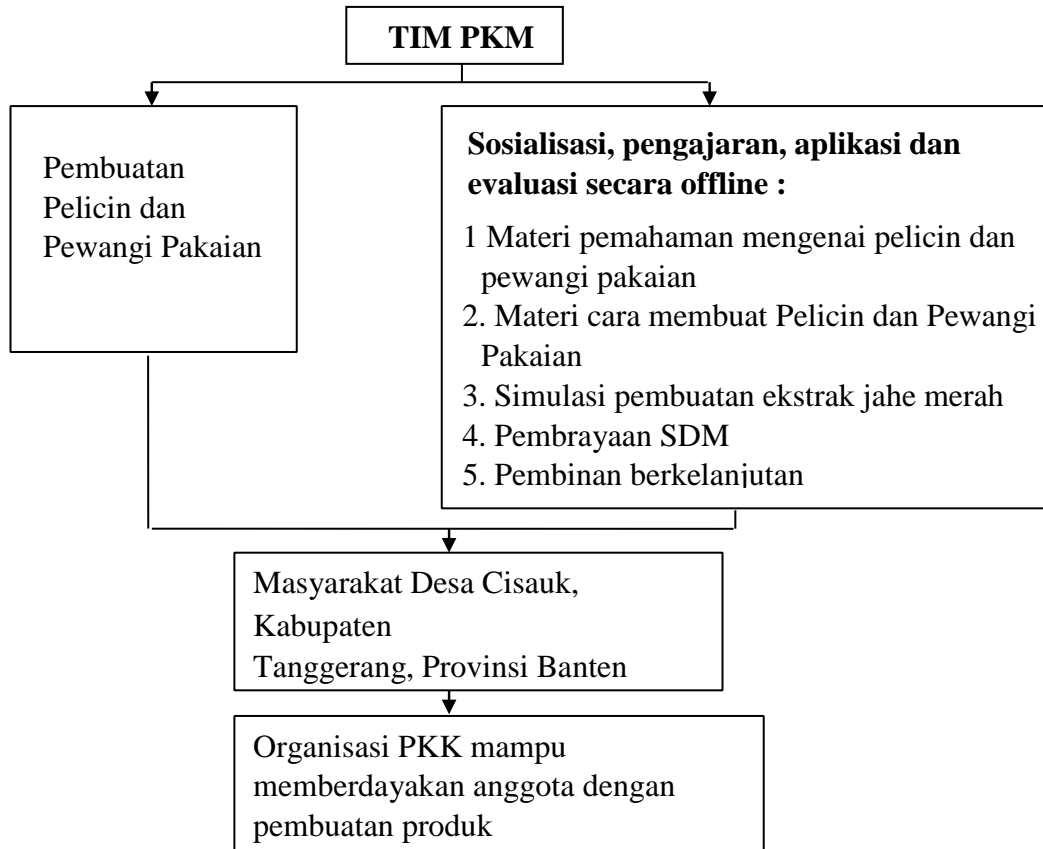
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2013 pasal 1 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan Keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan wadah yang menggali dan mengerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai mekanisme dan gerakan yang telah berkembang di desa-desa di seluruh pelosok tanah air, telah menunjukkan keberhasilannya dengan perempuan sebagai peran utamanya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggerak untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun mengerahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. (Tim Penggerak Pusat PKK, 2010:23).

C. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam mengembangkan organisasi PKK Desa Cisauk Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. setempat yang dikemas dengan nama kegiatan **“Workshop Pembuatan Produk Pelicin Dan Pewangi Pakaian Guna Meningkatkan Pemberdayaan PKK Di Desa Cisauk Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten”**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Susunan Acara	Pemateri/ Penanggung Jawab
Minggu 27 Juni 2021	10.00 – 10.05	Pembukaan	MC
	10.05 – 10.10	Sambutan Ketua Pelaksana	Achmad Chaerul Muslim, S.T., M.T
	10.10 – 10.20	Sambutan Ketua PKK	Nuraeni
	10.20 – 11.00	Materi I	Rizki Aina As Syahadat, S. T., M.T
	11.00 – 11.30	Materi II (Pembuatan produk)	Mahyar, S.T., M.T
	11.30 – 12.00	Tanya Jawab	MC, Peserta, dan Narasumber
	12.00 – 12.15	Penyerahan Produk Foto Bersama	MC
	12.15	Penutup	MC

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran strategis terlibat dalam kegiatan ini adalah PKK RW 03 Desa Cisauk, dan masyarakat lain yang diharapkan dapat menyebarkan hasil kegiatan ini kepada anggota khalayak sasaran yang lain.

Metode Kegiatan

Hal pertama yang dilakukan adalah perencanaan dimana tahap ini dilakukan survey sebagai langkah awal dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Melihat kondisi lingkungan dan masyarakat RW 03 Desa Cisauk, termasuk melakukan pengamatan permasalahan-permasalahan yang ada dan melihat kebutuhan penyuluhan yang diperlukan. Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar didapatkan bahwa masyarakat dalam kewirausahaan. Dari tempat tersebut ditemukan bahwa masyarakat belum mengetahui Cara pembuatan pelicin pakaian yang mana bisa memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan bisa meningkatkan taraf hidup anggota PKK dan masyarakat sekitar.

Langkah selanjutnya melakukan planning adalah menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal serta merinci peralatan apa sajakah yang diperlukan. Langkah ketiga adalah pelaksanaan dilakukan dengan empat tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini, team PKM melakukan sosialisasi di balai warga tentang cara pembuatan pelicin pakaian menjadi produk jadi yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada bahan mentah. Hal itu dapat menjadi peluang usaha sehingga menghasilkan peningkatan finansial ekonomi.

2. Tahap pengajaran

Pada tahap ini adalah mengajarkan secara teori bagaimana cara membuat produk pelicin dan pewangi pakaian, serta memberikan penngarahan mengenai bahan dasar kimia dan penanganan keselamatan cara proses produk

3. Tahap aplikasi

Pada tahap ini langsung melakukan Praktik simulasi pembuatan pelicin dan pewangi pakaian

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini adalah memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada berkaitan dengan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian seperti kendala-kendala apa saja yang mungkin terjadi saat proses produksi, serta bagaimana cara menentukan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus atau kurang bagus dan lain sebagainya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pembuatan Pelicin dan Pewangi Pakaian

Pelicin dan pewangi pakaian adalah suatu zat cair yg disemprotkan kepada pakaian sebelum dilakukan proses setrika, Pelicin pakaian digunakan untuk mempermudah proses setrika dan membuat hasil setrika lebih rapih dan wangi, Pelicin dan pewangi pakaian ini umumnya terbuat dari Alkyl dimethylbenzyl ammonium chloride atau Benzalkonium klorida, Parfume dan silicone

Benzalkonium Klorida (BAC) merupakan surfaktan kationik dengan gugus polarnya bermuatan positif. Benzalkonium klorida banyak digunakan sebagai desinfektan dan sanitizer pada produk rumah tangga, pertanian, rumah sakit, perkantoran. Juga digunakan sebagai algisida (pembasmi alga) dan slimisida (pembasmi lendir) untuk kolam renang, industri penampung air, dan kolam pertanian. Bahan ini juga digunakan pada berbagai sediaan topical pada pengobatan infeksi minor untuk mata, mulut dan tenggorokan dan sebagai pengawet pada sediaan untuk pengobatan eksternal

Benzalkonium Klorida atau Benzalkonium Chloride (BAC) adalah surfaktan kation dengan rumus umum $CH_5CH_2N(CH_3)_2RCl$, dimana R adalah gugus alkil dari n-C₈H₁₇ sampai n-C₁₈H₃₇. Benzalkonium Klorida juga dikenal sebagai alkylbenzyl dimethylammonium chloride (ADBAC). Benzalkonium klorida merupakan gabungan dari alkylbenzyl dimethylammonium chloride yang tidak terhitung jumlah dan panjang rantai alkilnya

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Foto pelaksanaan



Gambar 4.3 Pelaksanaan PKM di Desa Cisauk



Gambar 4.4 Pelaksanaan PKM di Desa Cisauk bersama PKK



Gambar 4.4 Pelaksanaan PKM di Desa Cisauk,



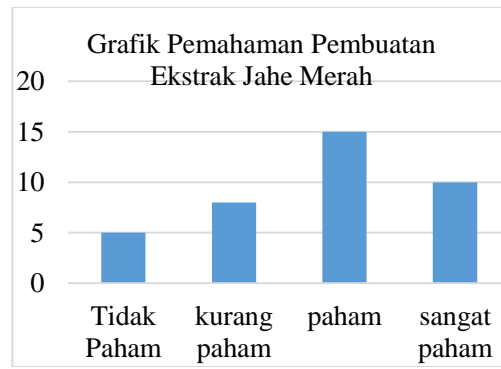
Gambar 4.5 Pemberian Kenang-Kenangan oleh Team PKM



Gambar 4.6 Pemberian Kenang-Kenangan oleh Team PKM

Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada peserta ibu-ibu PKK Desa Cisauk Kabupaten Tangerang, setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 4.7 Grafik Pemahaman tentang pembuatan Pelicin dan Pewangi Pakaian

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang adalah sebagai berikut:

1. Cara membantu masyarakat Desa Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten untuk memberdayakan ibu-ibu PKK dengan memberikan materi dan praktek mengenai cara pembuatan Pelicin dan pewangi pakaian.
2. Membantu menciptakan kreativitas masyarakat Desa Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dalam membuat suatu produk yaitu dengan melihat hasil kuesioner responden yang sangat paham 10 orang, paham 17 orang, kurang paham 8 orang, dan tidak paham 5 orang, artinya para responden bisa membuat produk pelicin dan Pewangi pakaian dan bisa dikembangkan sebagai produk dari PKK Desa Cisauk
3. Melakukan pembinaan berkelanjutan dengan cara melihat kuesioner dari pembuatan Produk Pelicin dan Pewangi pakaian.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam membuat produk perlu didukung dari aparatur desa, mengenai fasilitas, peralatan bahkan dana operasionalnya

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Eka Surya. 2013. *Pengaruh Penambahan Surfaktan Anionik Sodium Dodesil Sulfat terhadap Karakteristik Membran Selulosa Asetat*. Jurusan Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Jember.
- DIONEX. *Analysis of Benzalkonium Chloride on the Acclaim Surfactant Column* by High-Performance Liquid Chromatography. Application Note 237.
- Fajar, Laksana, 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Khoiriyah, R. A. 2008. *Karakteristik Minuman Jeli Anggur Lokal (Vitis vinifera) (Kajian Rasio Bahan : Air dan Konsentrasi Karagenan Terhadap Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik)*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kotler dan Armstrong, Yudhi. 2008, "Kualiatas Produk, Merek dan Desain Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio", Jurnal EMBA. Vol. 1, No. 3, Juni
- Kotler dan K.L. Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi kedua belas. jilid 1*. PT Index. kelompok Gramedia. Jakarta
- Liu,Jun., Guang Wei Lu., Miguel Sandoval., Yangzhen Ciringh., Gang Xue., David Jaeger., Kevin Kompanik., Jim Jiao., Karl M. Gelotte. 2009. *Determination of Benzalkonium Chloride Partition in Micelle Solutions Using Ultrafiltration Method*. AAPS Pharm. Sci. Tech, Vol 10, No. 4.
- Mehta.J., K. Patidar., N.VYAS. 2010. *Development and Validation of a Precise Method for Detremination of Benzalkonium Chloride (BKC) Preservative, in Pharmaceutical Formulation of Latanoprost Eye Drops*. E-Journal of Chemistry.2010, 7(1),11-20.
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tim Penggerak PKK Pusat.(2010). *Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VII PKK Tahun 2010*.Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat.
- Puspitasari, Paramita. 2012. *Sintesis dan Karakterisasi Organoclay Bentonit Tasikmalaya Terinterkalasi dengan Surfaktan Non-Ionik Triton X-100: Variasi Kation Penyeimbang*. Program Studi Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia: Depok.
- Xiongfeng, Huang., Xu Qun., Jeffrey Rohrer., 2016. *Rapid Determination of Benzalkonium Chloride in a Cosmetic*. Thermo Fisher Scientific, Shanghai.